

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) wujud prinsip kerja sama pada tuturan penutur dan lawan tutur mematuhi maksim-maksim PKS, diantaranya mematuhi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Tuturan penutur dalam lawan tutur dikatakan memenuhi maksim-maksim prinsip kerja sama karena pertanyaan yang diajukan penutur terhadap lawan tutur bersifat kooperatif sehingga lawan tutur memberikan informasi yang cukup, benar, relevan dan singkat.
- 2) wujud prinsip kerja sama pada tuturan penutur dan lawan tutur melanggar maksim-maksim PKS, diantaranya maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan. Tuturan penutur dan lawan tutur dikatakan melanggar maksim prinsip kerja sama karena penutur dan lawan tutur tidak bersifat kooperatif sehingga memungkinkan lawan tutur memberikan informasi yang kurang atau berlebihan, menyembunyikan informasi yang sebenarnya, membingungkan, tidak relevan dan tidak jelas;
- 3) berdasarkan hasil analisis, maksim PKS yang paling dominan dipatuhi adalah maksim kualitas sebesar 61,76% karena lawan tutur berusaha memberikan informasi yang cukup sesuai dengan yang dibutuhkan penutur,

Nalinda Yulidya, 2012

Realisasi Prinsip Kerja Sama Dalam Film Emak Ingin Naik Haji Karya Aditya Gumai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sedangkan maksim PKS yang paling dominan dilanggar adalah maksim pelaksanaan sebesar 42,86% karena dari keseluruhan tindak tutur, lawan tutur tidak membeikan informasi yang jelas sesuai dengan yang diharapkan penutur;

- 4) tuturan penutur maupun lawan tutur memiliki implikatur yang berbeda-beda. Implikatur yang terdapat dalam satu tuturan tidak hanya memiliki satu tuturan bahkan terdapat tuturan yang memiliki tiga implikatur. Implikatur yang terdapat dalam tuturan PKS adalah implikatur menuduh, menolak, memastikan, menyindir, menghindari pertanyaan, berbohong, dan ingin tahu.
- 5) pencitraan yang terdapat dalam tindak tutur diantaranya adalah penutur memiliki citra yang lebih tinggi dibandingkan lawan tutur, penutur memiliki citra yang sejajar dengan lawan tutur, dan penutur memiliki citra yang lebih rendah dibandingkan dengan lawan tutur.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya mengungkapkan wujud prinsip kerja sama dalam film *Emak Ingin Naik Haji* karya Aditya Gumai dilihat dari pematuhan dan pelanggaran maksim-maksim prinsip kerja sama, implikatur yang terkandung di dalamnya, dan pencitraan yang tercermin dalam tindak tutur tersebut. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan bahwa penelitian dalam prinsip kerja sama dalam berbagai aspek seperti yang terdapat dalam teori Hymes mengenai komponen tutur. Selain itu untuk kepentingan komunikasi agar

Nalinda Yulidya, 2012

Realisasi Prinsip Kerja Sama Dalam Film *Emak Ingin Naik Haji* Karya Aditya Gumai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tetap terjaga dengan baik penutur dan lawan tutur hendaknya mematuhi maksimum kualitas karena maksimum ini mengharuskan seseorang untuk memberikan informasi yang sebenarnya kepada lawan tutur.



Nalinda Yulidya, 2012

Realisasi Prinsip Kerja Sama Dalam Film Emak Ingin Naik Haji Karya Aditya Gumai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu